

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil deskripsi dan analisis pada skripsi yang berjudul “Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Perempuan Terhadap Kinerja Guru di MI Manbaul Huda Tunjungrejo Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati”, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kepemimpinan Kepala Madrasah Perempuan di MI Manbaul Huda Tunjungrejo Margoyoso Pati, berdasarkan penelitian dan analisis sesuai dengan tipe demokratis dan karismatik. Dapat dilihat dari cara mengambil segala keputusan maupun kebijakan berdasarkan hasil musyawarah secara mufakat dengan seluruh dewan guru. Menerapkan sikap tenggang rasa, artinya kepala madrasah dapat menerima segala masukan berupa saran maupun kritikan dari gurunya dalam rangka menciptakan keharmonisan dalam lingkungan kerja. Memberikan kesempatan kepada guru untuk ikut berperan serta dalam proses pengambilan keputusan, terutama menyangkut tugas guru. Selalu bersedia bahkan meminta bawahannya untuk mengingatkan jika kepala madrasah melakukan kesalahan. Selain itu, dalam kepemimpinannya kepala madrasah juga sesuai dengan tipe kepemimpinan karismatik, yaitu memiliki kemampuan memengaruhi bawahannya secara emosional sehingga bawahan merasa percaya dan yakin terhadap segala kebijakan maupun tugas yang diberikan oleh kepala madrasah di madrasah yang dipimpinnya.
2. Kinerja Guru di MI Manbaul Huda Tunjungrejo Margoyoso Pati, berdasarkan penelitian dan analisis sudah cukup baik sesuai dengan indikator kompetensi guru dan tiga hal utama dalam kinerja guru. Hal ini ditunjukkan dalam pengelolaan pembelajaran, memiliki wawasan keilmuan yang luas, sikap dan kepribadian, serta interaksi sosial yang baik. Memiliki kemampuan perencanaan kegiatan pembelajaran yang baik, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang efektif

dengan menguasai materi yang disampaikan serta penggunaan media, metode dan strategi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, dan mampu melakukan evaluasi pembelajaran sesuai tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Namun, dikarenakan terdapat guru yang berusia lanjut dan tidak memungkinkan untuk menguasai teknologi digital, maka menjadi terkendala dalam penggunaan media pembelajaran dan evaluasi pembelajaran khususnya pada proses input nilai dan pengolahan nilai siswa yang menggunakan media digital.

3. Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Perempuan Terhadap Kinerja Guru di MI Manbaul Huda Tunjungrejo Margoyoso Pati, berdasarkan penelitian dan analisis mampu memberikan peningkatan yang cukup signifikan pada kinerja guru. Hal ini dapat dilihat pada saat kepala madrasah menjalankan perannya sebagai manajer, supervisor serta motivator. Dalam menjalankan perannya sebagai manajer, kepala madrasah sudah melaksanakan perannya sesuai dengan teori yakni dengan memfasilitasi dan memberikan kesempatan bagi para guru untuk memperoleh berbagai macam pelatihan yang berguna untuk meningkatkan wawasan dan kompetensi guru. Sebagai supervisor, kepala madrasah melaksanakan sesuai dengan teori yakni dengan melakukan pengawasan, pengamatan pada guru di setiap kelas dan mengadakan rapat evaluasi dari hasil pengamatan kepala madrasah pada setiap guru. Dan yang ketiga yaitu peran sebagai motivator, kepala madrasah mampu melaksanakan peran sebagai motivator dengan baik, yakni dengan memberikan rasa kepercayaan pada setiap guru, tidak segan memberi penghargaan baik berupa dukungan, pujian maupun materi pada guru yang memiliki kinerja baik dan melakukan pendampingan pada guru yang kesulitan menyelesaikan tugasnya.

Dengan demikian peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa dengan memiliki tipe kepemimpinan demokratis dan kharismatik serta dengan melaksanakan peran kepemimpinannya sebagai

manajer, supervisor, motivator dan ciri khas yang dimiliki oleh kepala madrasah perempuan, mampu memberikan dampak peningkatan kinerja guru di MI Manbaul Huda Tunjungrejo.

B. Saran-saran

Bersumber pada riset yang sudah dicoba, berikut penulis hendak menguraikan sebagian anjuran yang rasanya berguna untuk pihak yang ikut serta dalam riset ini, antara lain selaku berikut:

1. Kepada Kepala Madrasah, diharapkan bila memutuskan buat senantiasa mempertahankan guru yang telah berumur lanjut, hingga hendak lebih baiknya membentuk regu spesial buat menolong kinerja guru spesialnya dalam proses penilaian pendidikan serta senantiasa melaksanakan pendampingan pada guru yang mempunyai hambatan dalam kinerjanya.
2. Kepada Guru, diharapkan sanggup senantiasa mempertahankan sikap silih menolong serta memenuhi antar kalangan guru yang masih berumur muda ataupun guru yang telah berumur lanjut supaya minimnya kemampuan teknologi tidak jadi hambatan yang begitu berarti.
3. Untuk Periset berikutnya tentang kedudukan kepemimpinan kepala madrasah wanita terhadap kinerja guru dianjurkan buat mempelajari lebih luas serta mendalam. Tidak hanya itu diharapkan bisa menciptakan metode lain supaya tingkatkan kinerja guru.

C. Penutup

Seluruh puji untuk Allah yang sudah melimpahkan rahman, rahiim serta hidayahNya sehingga penulis bisa menuntaskan tugas menyusun skripsi ini. Penulis menyadari kalau penataan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna serta masih mempunyai banyak kekurangan dan kelemahan baik dari segi metodologi ataupun dalam sistem penulisannya. Oleh sebab itu, kritik serta anjuran yang membangun sangat penulis harapkan dari pembaca selaku masukan demi kesempurnaan skripsi ini.

Terimakasih kepada seluruh pihak yang sudah menolong serta menunjang penulis, paling utama kepada pembimbing yang sudah banyak mengosongkan waktu buat membagikan tutorial, petunjuk serta arahan dan membagikan motivasi yang sangat baik serta bermanfaat demi terwujudnya skripsi ini. Penulis meminta maaf atas seluruh kekurangan serta kesalahan dalam penataan skripsi ini. Dengan mengharap ridho Allah SWT. mudah-mudahan penyusunan skripsi ini bisa berguna untuk pembaca pada biasanya serta spesialnya untuk penulis. Aamiin...

